

---

## PENGARUH CASH RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFIT MARGIN PADA PT GUDANG GARAM TBK.

Anggelalaora Anggun

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jayabaya

M. Djauhari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jayabaya

[m.djohari@yahoo.com](mailto:m.djohari@yahoo.com)

---

### INFO NASKAH

Diterima : 17 September 2024

Direvisi : 23 September 2024

Diterbitkan : 3 Oktober 2024

### ABSTRAK

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profit Margin* pada PT Gudang Garam Tbk periode 2017-2021, baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Diperoleh sampel sejumlah 18 data laporan keuangan triwulan PT Gudang Garam Tbk periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) *Cash Ratio* terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profit margin pada PT Gudang Garam Tbk diperoleh hasil t-hitung sebesar  $3,954 > t\text{-tabel } 2,131$  maka  $H_0$  ditolak, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Cash Ratio* terhadap *Profit Margin*. (2) *Debt to Equity Ratio* terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profit Margin* diperoleh hasil t-hitung sebesar  $0,433 < t\text{-tabel } 2,131$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profit Margin*. (3) *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Profit Margin*. nilai F-hitung 15,376. Dengan demikian F-hitung  $> F\text{-tabel}$ , sehingga jelas  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Margin* pada PT. Gudang Garam Tbk.

**Kata Kunci :** *Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin*

---

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Analisis laporan keuangan akan membandingkan kinerja perusahaan dengan kinerja perusahaan-perusahaan lain dalam industri atau bidang yang sama dan mengevaluasi trend posisi keuangan dari waktu ke waktu. Laporan keuangan akan menjadi bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi apabila dengan informasi laporan keuangan tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Banyak pihak seperti investor, kreditor, analis sekuritas, dan pihak lainnya yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi yang dibuat memerlukan hasil evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, laba, dan kepastian hasil evaluasi tersebut. Laba dapat diukur dengan cara mencari selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga besar kecilnya laba tergantung pada ketepatan pengukuran dan biaya.

Salah satu fungsi dari laporan keuangan adalah membantu perusahaan dalam meramalkan keuntungan dan dividen di masa depan. Rasio keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba yang akan diperoleh perusahaan di masa depan, rasio tersebut seperti Debt to Equity Ratio, Profit Margin, Total Asset Turnover (TAT), Inventory Turnover (IT), dan Fixed Asset Turnover (FAT) Eugene F Brigham dan Joel F. Houston (2006).

Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang. Debt to Equity Ratio memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tidak tertagihnya suatu utang oleh investor. Semakin besar nilai Debt to Equity Ratio, berarti semakin besar jumlah aktiva yang di biayai oleh pemilik perusahaan dan semakin kecil nilai Debt To Equity Ratio, berarti semakin kecil jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Mahaputra 2012), Ardiyasari (2012) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2013) dan Zanora (2013) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Profit Margin adalah digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Secara umum rasio yang tinggi maka semakin efisien perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang ada sehingga dapat meningkatkan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra (2012) menunjukkan bahwa Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Tujuan penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Profit Margin* pada PT. Gudang Garam Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Profit Margin* pada PT. Gudang Garam Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah *Cash Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Profit Margin* pada PT. Gudang GaramTbk.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Cash Ratio**

Menurut Sutrisno, dalam buku yang berjudul Manajemen Keuangan (2012:215-216), Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas adalah efek atau surat berharga.

Menurut Kasmir dalam buku yang berjudul Analisis Laporan Keuangan (2012:138) Cash Ratio adalah alat yang dipergunakan untuk mengukur sampai seberapa besar uang kas yang tersedia untuk digunakan membayar hutang. Ketersediaan uang kas bisa dilihat dari ketersediaan dana kas atau setara dengan kas, seperti tabungan di bank atau rekening giro (yang saat bisa ditarik). Rasio ini bisa dikatakan menunjukkan kemampuan yang sebenarnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Dengan mengetahui nilai rasio kas, maka manajemen perusahaan bisa mengambil tindakan strategis yang diperlukan. Tindakan itu bisa menjadi solusi dalam menyelamatkan keuangan perusahaan yang sedang dalam kondisi bermasalah. Manajemen harus selalu memantau nilai rasio kas secara rutin dalam periode tertentu agar keuangan usaha selalu baik sehingga operasional perusahaan bisa berjalan dengan lancar.

Cash ratio mempunyai beberapa tujuan, antara lain :

1. Agar dapat mengetahui tingkat keamanan likuiditas perusahaan.
2. Untuk mengatasi masalah likuiditas pada perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Cash Ratio yaitu :

1. Industri  
Beberapa industri memiliki cadangan kas rendah, dikarenakan terlalu seringnya industri tersebut menggunakan uang tunainya untuk membeli inventaris tertentu. Sehingga, nilai *cash ratio* nya kurang dari 1,0. Untuk hal ini, perusahaan pada industri tersebut harus mampu menyimpan uang tunainya agar bisa membayar seluruh kewajibannya, sehingga nantinya bisa menyentuh nilai arus kas 1,0.
2. Rasio Kas yang Tinggi  
Rasio kas atau *cash ratio* yang terlalu tinggi bisa berarti pemanfaatan nilai kekayaan perusahaan tidak efisien. Ketimbang hanya menyimpan uang tunai, ada baiknya perusahaan menggunakan dana tersebut untuk bisa diinvestasikan kembali kedalam bentuk investasi.
3. Pertumbuhan  
Suatu perusahaan yang tengah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat kemungkinan besar akan menyimpan uang tunainya secara ekstra untuk membayar kebutuhan operasional yang saat itu tengah berkembang pesat.
4. Risiko  
Pebisnis yang memiliki sikap toleransi yang rendah terhadap risiko, kemungkinan besar akan menyimpan seluruh uang tunainya untuk berjaga-jaga. Sedangkan pemilik bisnis yang memiliki sikap toleransi yang tinggi terhadap risiko kemungkinan besar akan menggunakan uang tunai cadangannya untuk membeli aset lain yang tidak efisien.

### Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir dalam buku yang berjudul Analisis Laporan Keuangan (2012:158) menyatakan bahwa Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Bagi bank (kreditur) semakin besar rasio Debt to Equity Ratio, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Debt to equity ratio menurut Gibson dalam buku Manajemen Keuangan (2008:260) yaitu "Debt equity ratio is another computation that determines the entity's long-term debt-paying ability". Artinya, Rasio utang terhadap ekuitas adalah komputasi lain yang menentukan kemampuan membayar utang jangka panjang suatu entitas.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Ada beberapa tujuan dari Debt to Equity Ratio:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban terhadap pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio menurut Sawir dalam buku yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan (2005:12) :

1. Risiko bisnis perusahaan atau tingkat risiko yang terkandung pada aktiva perusahaan apabila tidak menggunakan utang. Makin besar risiko perusahaan, makin rendah risiko utang yang optimal.
2. Posisi pajak perusahaan. Alasan utama untuk menggunakan utang adalah karena biaya bunga dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak sehingga menurunkan biaya utang yang sesungguhnya.
3. Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk menambah modal dengan persyaratan yang masuk akal dalam keadaan yang kurang menguntungkan.

### **Profit Margin**

Profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Profit margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Marjin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih, ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Marjin dengan laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan Bersih}}$$

Menurut Martono dan Agus Harjito dalam buku yang berjudul Manajemen Keuangan (2014:60) profit margin atau marjin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Semakin tinggi profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2016 : 197) dalam buku yang berjudul Analisis Laporan Keuangan tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Profit margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Faktor–faktor yang mempengaruhi net profit margin adalah sebagai berikut:

1. Current Ratio / Rasio lancar.
2. Debt ratio / Rasio hutang.
3. Sales growth / Pertumbuhan penjualan.
4. Inventory turnover ratio/ Perputaran persediaan.
5. Receivable turnover ratio / Rasio perputaran piutang.
6. Working capital turnover ratio/ Rasio perputaran modal kerja.

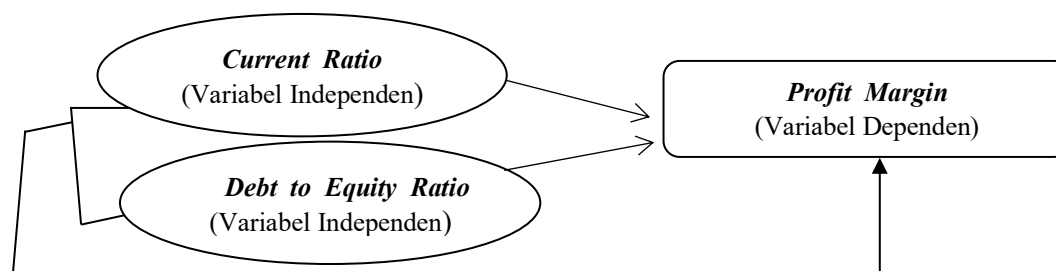
### Kerangka Berpikir

Cash Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar melalui kas. Semakin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar, ada kemungkinan profit margin mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya, semakin rendahnya perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tentunya akan mempengaruhi penurunan profit margin.

Debt to equity ratio menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kebutuhannya. Debt to equity ratio yang besar menunjukkan bawa risiko perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajibannya semakin besar. Hal tersebut berarti bahwa perusahaan memiliki risiko yang relatif tinggi sehingga menyebabkan berpengaruh terhadap profit margin.

Dengan demikian dapat diberikan gambaran dalam bentuk kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar Kerangka Berpikir



### Perumusan Hipotesis

Untuk menguji apakah Cash Ratio dan Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profit Margin Pada PT Gudang Garam Tbk., maka dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Cash Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Profit Margin* pada PT. Gudang GaramTbk

H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Profit Margin* pada PT. Gudang GaramTbk

H3 : *Cash Ratio, dan Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Profit Margin* pada PT. Gudang GaramTbk

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data Laporan Keuangan Triwulanan perusahaan manufaktur PT. Gudang Garam Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan selama delapan bulan yang dimulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022. Data diakses melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan.

### Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan 1 (satu) variabel terikat yaitu *Profit Margin*.

- a. Variabel bebas pertama adalah *Cash Ratio* yang menunjukkan seberapa besar kemampuan uang kas yang tersedia untuk digunakan membayar hutang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. Variabel bebas kedua adalah *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan bagaimana perusahaan menggunakan modal yang ada dalam memenuhi kewajibannya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Tergantung ( Profit Margin )

Variabel terikat (dependent variabel) yang berupa Profit Margin menunjukkan seberapa tinggi porsi keuntungan yang diberikan perusahaan yang digunakan sebagai dana operasional perusahaan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba}}{\text{Pendapatan Bersih}}$$

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Gudang Garam dari mulai pertama berdiri hingga sekarang. Sedangkan sampelnya berupa *Laporan Keuangan per triwulan* yang dipublikasikan oleh PT Gudang Garam yang terdaftar Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan berupa analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis. Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah kegiatan mengolah data yang berkaitan dengan tabulasi, menghitung, menafsirkan data, sedangkan untuk mempermudah proses data digunakan program computer SPSS.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heteroskedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

### **3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu, analisis regresi berganda menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

### **4. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang dijalankan meliputi: Uji Statistik t (t-test), Uji F (Signifikansi Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi Adjusted R<sup>2</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Cash Ratio Terhadap Profit Margin Pada PT. Gudang Garam, Tbk.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara Cash Ratio terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk. diperoleh hasil t-hitung sebesar  $3,954 > t\text{-tabel } 2,131$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Cash Ratio terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk. Sedangkan berdasarkan hasil analisis koefisien regresi yang digunakan untuk memperkirakan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu, agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi antara variabel Cash Ratio terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk., diperoleh model regresi yaitu  $0,110$ . Koefisien regresi sebesar  $0,110$  menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai Cash Ratio maka akan memberikan kenaikan Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk. sebesar  $0,110$ .

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Profit Margin Pada PT. Gudang Garam, Tbk.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara Debt to Equity Ratio terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk. diperoleh hasil t-hitung sebesar  $0,433 < t\text{-tabel } 2,131$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk. Sedangkan berdasarkan hasil analisis koefisien regresi yang digunakan untuk memperkirakan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu, agar kesalahannya dapat diperkecil. Regresi antara variabel Debt to Equity Ratio terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk., diperoleh model regresi yaitu  $0,014$ . Koefisien regresi sebesar  $0,014$  menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai Debt to Equity Ratio maka akan memberikan kenaikan Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk. sebesar  $0,014$ .

### **Pengaruh Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profit Margin Pada PT. Gudang Garam, Tbk.**

Berdasarkan hasil analisis Uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Profit Margin (Y). Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 maka diperoleh nilai F-hitung  $15,376$ , sedangkan harga kritis nilai F-tabel pada tingkat lingkungan kerja 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar  $4,494$ . Dengan demikian F-hitung  $> F\text{-tabel}$ , sehingga jelas  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memperkirakan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu, agar kesalahannya dapat diperkecil. Berdasarkan hasil analisa koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan (*share*) Cash Ratio dan Debt to

Equity Ratio secara simultan terhadap variabel Profit Margin. Adapun hasil dari proses perhitungan dilakukan diperoleh hasil sebesar 62,8% variabilitas Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk. yang terjadi disebabkan oleh Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio. Dengan kata lain bahwa pengaruh Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam Tbk. adalah sebesar 62,8%, sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dengan pengujian melalui statistik, maka dapat dibuat kesimpulan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Cash Ratio terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam, Tbk. yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar  $3,954 > t\text{-tabel } 2,131$  dengan nilai signifikan (sig.) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Pengaruh Cash Ratio terhadap Profit Margin memperoleh nilai koefisien sebesar 0,110 menjelaskan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Cash Ratio sebesar satu-satuan, maka Profit Margin pada PT. Gudang Garam, Tbk. akan mengalami peningkatan sebesar 0,110.
2. Debt to Equity Ratio terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam, Tbk. yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar  $0,433 < t\text{-tabel } 2,131$  dengan nilai signifikan (sig.) sebesar  $0,671 > 0,05$ . Nilai koefisien Debt to Equity Ratio terhadap Profit Margin sebesar 0,014 menjelaskan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel Debt to Equity Ratio sebesar satu-satuan, maka Profit Margin pada PT. Gudang Garam, Tbk. akan mengalami peningkatan sebesar 0,014.
3. Cash Ratio dan Return on investment secara simultan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam, Tbk. yang ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar  $15,376 > F\text{ tabel } 4,494$  dengan nilai signifikan (sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kontribusi Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan terhadap Profit Margin pada PT. Gudang Garam, Tbk. sebesar 62,8%, sedangkan sisanya sebesar 37,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### **Saran**

Mengacu kepada kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan perusahaan dapat memperhatikan tingkat besarnya uang kas atau setara kas yang tersedia untuk utang jangka pendek. Hal ini dikarenakan tingkat kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada, yang mana kondisi tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profit margin perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.
2. Diharapkan perusahaan dapat memperhatikan tingkat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Hal ini dikarenakan tingkat perbandingan total hutang dengan total ekuitas akan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan produksi perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak terhadap tingkat penjualan dan laba yang diperoleh perusahaan.
3. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel independen seperti total asset turnover, dan ukuran perusahaan. Sehingga akan hasil penelitian akan dapat lebih diketahui lagi dari sisi perputaran aset dan besarnya perusahaan dalam pengaruhnya terhadap Profit Margin pada perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk.

## **RUJUKAN PUSTAKA**

### **Buku :**

- Dwi Parstowo. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi Ke 3 Yogyakarta.
- Hanafi, Mahmud M. dan Abdul Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Tujuh, Yogyakarta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta : CAPS.
- Irham Fahmi (2012). *Analisis Kinerja Keuangan* Yogyakarta : Alfabeta
- Kasmir, S. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Munawir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 15. Yogyakarta: Liberty
- Sigit Triandaru dan Totok Budiasantodo. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Sofyan Safri Harahap. (2011). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-10. Jakarta. Rajawali Pers.

### **Jurnal :**

- Budiyanto. (2015). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya
- Wenny Rizky Dewanti. (2016). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Price Earnings Ratio Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- I Nyoman Kusuma adnyana MahaPutra. (2013). *Pengaruh Rasio Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Hantono. (2013). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Tedaftar Di BEI*. Universitas Prima Indonesia
- Dennie Anggara Sukma. (2017). *Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan LO45 Yang Ter-daftar Di BEI*. Universitas Negeri Semarang